

# **IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA INDUSTRI TEKSTIL (INDUSTRI MANUFAKTUR PERUSAHAAN KAREN'C)**

Reni Agustin

Program Studi Manajemen S1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “Yasa Anggana” Garut

Jl. Oto Iskandardinata No. 278A, Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

*Email: reni14agustin08@gmail.com*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan operasional perusahaan dalam implementasi manajemen operasional pada perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan metode dokumentasi. Metode observasi didapat melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode dokumentasi didapat melalui sumber informasi berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Penentuan segmentasi pasar melalui E-Commerce. Uji keabsahan data dengan sumber jurnal maupun buku referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan atau pengimplementasian manajemen operasional pada perusahaan Karen'C telah dilakukan dengan lengkap mulai dari perencanaan operasional, penjadwalan operasional, dan pengawasan operasional. Perencanaan operasional telah dilakukan sesuai kebutuhan. Penjadwalan operasional teratur dan terjadwal dengan lengkap. Pengawasan operasional terhadap material dan mutu dilakukan sesuai standar kualitas perusahaan. Perusahaan terus melakukan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta produktivitas.

Kata Kunci: Manajemen Operasional, Fungsi Manajemen Operasional, Implementasi Manajemen Operasional, Perencanaan Operasional, Penjadwalan Operasional, Pengawasan Operasional.

## **Abstract**

This study aims to analyze the company's operational management in the implementation of operational management in the company. This research uses observation method and documentation method. The observation method is obtained through an observation, accompanied by notes on the state or behavior of the target object. The documentation method is obtained through information sources in the form of written or recorded materials. Determination of market segmentation through E-Commerce. Test the validity of the data with journal sources and reference books. The results of the study indicate that the implementation or implementation of operational management at the Karen'C company has been carried out completely, starting from operational planning, operational scheduling, and operational supervision. Operational planning has been carried out as needed. Regular and complete operational scheduling. Operational supervision of material and quality is carried out according to company quality standards. The company continues to make improvements to increase efficiency and effectiveness as well as productivity.

Keywords: Operations Management, Operational Management Function, Operational Management Implementation, Operational Planning, Operational Scheduling, Operational Supervision.

## PENDAHULUAN

Perusahaan dagang menjadi bagian dari keseharian masyarakat tanpa disadari. Hampir semua masyarakat pernah melakukan transaksi diperusahaan jenis ini. Karena pada dasarnya berdagang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat. Seperti Namanya, perusahaan dagang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan barang dan aktivitas utamanya adalah menjual barang. Perusahaan ini menjual Kembali barang yang mereka jual tanpa mengubahnya sedikit pun.

Yang dimaksud dengan mengubah barang adalah mengolah atau mengubah nilai dan bentuk barang itu sendiri. Jadi perusahaan barang hanya membeli barang dan tinggal menjualnya saja dengan harga jual yang lebih tinggi dari harga beli. Keuntungan yang didapatkan perusahaan berasal dari selisih harga barang yang mereka jual. Kesuksesan perusahaan bergantung pada seberapa efektif cara yang digunakan perusahaan dalam produksi (Jain, Nemade, Yadav, & Sehgal, 2013). Tekanan kompetisi didalam pasar mengharuskan perusahaan untuk melibatkan manajemen operasional untuk lebih efisien karena dapat menghancurkan perusahaan jika mereka tidak beroperasi secara efisien. (Dodrajka. 2017). Kualitas perusahaan juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan kepuasan konsumen. Perusahaan perlu menjalankan manajemen operasional dengan tepat, sebab biaya terbesar dikeluarkan perusahaan untuk aktivitas operasional (Heizer, Render & Munson, 2017). Manajemen operasional adalah suatu petunjuk sistematis dan pengawasan terhadap proses perubahan sumber daya menjadi suatu produk jadi yang bernilai dan bermanfaat bagi pelanggan (Griffin & Ebert, 2015). Ada 3 fungsi manajemen operasional yaitu perencanaan operasional, penjadwalan operasional, dan pengawasan operasional.

Perencanaan bisnis dan peramalan dikembangkan oleh manajemen menjadi perencanaan operasional. Perencanaan operasional terdiri atas kapasitas, lokasi, tata letak, kualitas dan metode. Selanjutnya perusahaan menyusun jadwal untuk mengimplementasikan rencana tersebut.

Perusahaan mengidentifikasi waktu spesifik untuk melakukan aktivitas-aktivitas operasional. Penjadwalan operasional terdiri atas *master operation schedule*, *detailed schedule*, *staff schedule*, dan *project schedule*. Perusahaan juga memantau kinerja operasional dengan membandingkan hasil dengan rencana dan jadwal yang terinci. Manajer mengambil Tindakan perbaikan untuk hasil kinerja yang tidak sesuai. Pengawasan operasional terdiri atas *materials management* dan *quality control* (Griffin & Ebert, 2015). Total Quality Management meliputi seluruh aktivitas penting untuk menghasilkan barang dan jasa berkualitas tinggi dalam pasar. TQM melibatkan *planning for quality*, *organizing for quality*, *direct for quality*, dan *controlling for quality* (Griffin & Ebert, 2015).

Perusahaan Karen'C sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di industri pakaian. Perusahaan memproduksi sebuah pakaian (barang jadi) jenis Mukena. Segmentasi produk ini bertujuan untuk perempuan pada usia remaja. Kesesuaian produk yang diinginkan, kualitas produk yang dihasilkan, dan ketepatan pengiriman barang menjadi daya saing perusahaan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan Karen'C melakukan pengawasan mutu mulai dari bahan baku hingga produk jadi. Meskipun begitu, dalam proses operasionalnya, masih terdapat pemborosan (waste) seperti barang cacat produksi, waktu tunggu proses, dan waktu kerja karyawan yang tidak optimal. Barang cacat menimbulkan biaya tambahan dan waktu tunggu proses yang lama menghambat operasional perusahaan. Proses produksi juga menggunakan mesin. Mesin yang tiba-tiba rusak juga menghambat operasional.

Biaya terbesar dikeluarkan perusahaan untuk aktivitas operasional sehingga perusahaan perlu melaksanakan fungsi manajemen operasional agar kegiatan operasional berjalan lancar dan menghasilkan produk yang berkualitas dengan efisien. Oleh karena itu, topik ini menarik untuk diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi manajemen operasional di perusahaan Karen'C.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, dimana data tersebut mengandung makna atau data yang sebenarnya (Sugiono, 2012). Sumber data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui proses observasi mengenai pengelolaan operasional perusahaan yang dilihat dari tiga fungsi manajemen operasional dengan segmentasi pasar yang telah ditentukan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah standar operasi prosedur perusahaan. Teknik penentuan segmentasi pasar dalam penelitian ini dilakukan melalui E-Commerce yang terdiri dari: (1) Aplikasi Media Sosial Facebook; (2) Aplikasi Media Sosial Instagram; (3) Aplikasi jual beli online seperti Shopee, Lazada, Bukalapak, BliBli, Tokopedia dan lain-lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang berstruktur, artinya: dalam melakukan observasi penulis mengacu pada pedoman yang telah disiapkan terlebih dahulu dalam catatannya. Analisis data dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiono, 2015). Uji keabsahan data dengan sumber jurnal maupun buku referensi. Selain melalui proses observasi, penelitian ini juga didapat melalui metode dokumentasi karena dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanapiah Faesal sebagai berikut: metode documenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis tercatat. Pada metode ini penulis dalam pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan Operasional

#### 1. Pemberian Nama dan Logo Perusahaan

Perusahaan yang bergerak di industri pakaian ini awal mula terbentuk oleh Marger antara masing-masing individu antara lain: (1) Karina; (2) Reni; (3) Nadila dan Novi; dan (4) Cahaya memiliki satu tujuan yang sama mendirikan sebuah perusahaan dagang. Dengan kesepakatan bersama nama perusahaan ini

adalah Karen'C yang merupakan singkatan dari Karina, Reni, Nadila dan Novi, dan Cahaya. Pemberian nama tersebut tentunya juga diikuti dengan pembuatan logo perusahaan.



Gambar 1. Logo Perusahaan Karen'C

#### 2. Merancang Desain Produk

Tahap awal dalam proses operasional perusahaan Karen'C adalah merancang desain produk pada mukena avimia. Hasil yang diperoleh dari rancangan produk ini yaitu: (1) Menambahkan renda dibagian lingkaran dada; (2) Menambahkan renda dibagian ujung atasan mukena; (3) Menambahkan resleting dibagian tengah dada sepanjang 50cm; (4) Menambahkan resleting dan juga saku disamping paha rok mukena dengan ukuran Panjang resleting 20cm. Produk yang telah dirancang tersebut tentunya harus dialokasikan agar menjadi sebuah produk jadi yang siap untuk dipasarkan. Alokasi biaya dari rancangan produk mukena avimia tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Renda besar 2/3 Rp. 72.000,00
- b. Renda kecil 2/3 Rp. 20.000,00
- c. Resleting Rp. 7.000,00
- d. Puring Rp. 4.000,00
- e. Biaya jahit Rp. 65.000,00

#### 3. Lokasi

Lokasi perusahaan yang strategis memudahkan operasional perusahaan dan berdampak pada efisien atau tidaknya perusahaan. Lokasi perusahaan telah

direncanakan sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan oleh perusahaan yaitu harus mudah diakses, harus dekat dengan Sumber Daya Manusia, dekat dengan beberapa jalur distribusi misalnya pelabuhan, ada akses telepon dan, ada jaringan listrik dan ada sumber air. Dasar-dasar dalam penentuan lokasi perusahaan sudah ditentukan *Team Project*. Lokasi perusahaan saat ini strategis dan memudahkan operasional perusahaan. Sangat mudah untuk akses keluar-masuk perusahaan. Perusahaan dekat dengan jalan raya sehingga mudah diakses. Alat transportasi dapat keluar-masuk perusahaan. Untuk pendistribusian produksi sangat mudah karena lokasi perusahaan Karen'C berada ditengah-tengah kota Garut tepatnya dijalan Terusan Pembangunan Perumahan DM Residence. Perusahaan juga dekat dengan sumber bahan baku dan sumber daya manusia.

#### 4. Menentukan Supplier

Dalam penentuan supplier pertama tim kerja observasi ke beberapa tempat untuk mendapatkan bahan seperti renda, resleting dan puring kita dapatkan dari satu tempat yang lokasinya sangat strategis yaitu dijalan Proklamasi, lokasi tersebut sangat dekat dengan lokasi perusahaan Karen'C yang terletak di jalan terusan pembangunan tepatnya di Perumahan DM Residence. Sedangkan untuk proses produksi yang dilakukan yakni proses penjahitan kita mendapat supplier disalahsatu lokasi yang jaraknya agak jauh dari garut kota yakni dijalan Cempaka. Penentuan lokasi proses produksi dilakukan berdasarkan keakraban salahsatu tim kerja dari Karen'C hal ini agar dalam mengeluarkan biaya produksi perusahaan mendapatkan potongan harga atau diskon.

#### 5. Metode

Perusahaan telah melakukan dokumentasi proses produksi. Perusahaan memiliki Standar Operasi Prosedur (SOP) untuk setiap proses produksi yang dilakukan dalam perusahaan. SOP dikomunikasikan bersama tim kerja agar semua paham apa yang harus dilakukan. Dari awal proses perencanaan

hingga akhir proses pemasaran didokumentasikan baik berupa gambar maupun selebaran tulisan.

#### Penjadwalan Operasional

Penjadwalan operasional pada perusahaan Karen'C telah dilakukan dengan memperhatikan *inventory* dan saya atau kapasitas produk. Penjadwalan telah diatur oleh semua tim kerja. Dalam waktu operasional nya perusahaan cukup membutuhkan waktu selama satu hari mulai dari proses penentuan nama hingga proses pemasaran produk yaitu dimulai pada tanggal 16 April 2022 sampai dengan tanggal 17 April 2022. Dalam waktu tersebut perusahaan kami mampu memproduksi dan menyelesaikan operasionalnya sebanyak 2 produk mukena, dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

- a. Mukena Avimia produksi By Karen'C  
Warna: 1. Corak hitam, ungu dn pink  
2. Orange dan warna daun

Detail Produk:

1. Mukena setelan atas bawah
  2. Renda rajut dibawah mukena
  3. Tali ikat menggunkan karet
  4. Karet dipinggang pada bawahan mukena
  5. Terapat saku pada bawahan mukena
- Ukuran: Dewasa  
Bahan: Katun Rayon  
Kelengkapan: tas yang bisa dipakai untuk sajadah  
Harga: Rp. 350.000,00

#### Pengawasan Operasional

Pengawasan operasional dilakukan oleh semua tim kerja mulai dari *operator*, *supervisor*, sampai *manajer*. sehingga masing-masing individu memiliki fungsi kontrol. Operator dan supervisor mengontrol proses operasi day to day. Manajer melakukan pengawasan dan kontrol dalam semua aspek. Setiap bagian dalam perusahaan punya tanggung jawab untuk melakukan proses pengawasan dan kontrol operasional yang benar.

#### Manajemen mutu

Manajemen mutu melalui Total Quality Management terdiri atas:

a) *Planning for Quality*

Perusahaan memiliki standar kualitas untuk bahan baku dengan kriteria-kriteria tertentu. Bahan-bahan seperti renda, resleting, kain dan juga puring harus berasal dari pemasok yang memiliki standar mutu dan terjamin. Untuk mendapatkan bahan-bahan bermutu terjamin tersebut, diperoleh dari pemasok yang kredibel dalam hal mutu. Peralatan yang diperlukan untuk proses produksi menggunakan mesin-mesin canggih sehingga memudahkan proses operasional produksi. Metode produksi telah direncanakan dan dikomunikasikan melalui standar operasi prosedur (SOP).

b) *Organizing for Quality*

Pengawasan terhadap kualitas merupakan tanggung jawab semua tim kerja yang terlibat dalam kualitas, mulai dari *operator*, *supervisor*, sampai *top management*. Dalam perusahaan, quality control akan bertugas khusus untuk mengontrol proses sehingga dihasilkan produk berkualitas. Dalam proses produksi, terdapat beberapa CCP (*Critical Control Point*) yang merupakan tahapan paling penting dalam hal kualitas. Kemudian, produk akan dicek dan disortir sebelum produk keluar dari perusahaan untuk menjamin biaya produk tersebut sesuai spesifikasi dan standar kualitas produk dalam perusahaan. Terdapat team GKM (Gugus Kendali Mutu) yang membahas persoalan-persoalan mengenai mutu, produktivitas, efisiensi perusahaan.

c) *Direct for Quality*

Sebelum proses produksi dilakukan semua tim kerja briefing mengenai produk yang akan diproduksi, dan diberikan informasi *update shift* dan bila *shift* sebelumnya terdapat masalah sehingga perlu diantisipasi. selanjutnya semua tim

melakukan doa bersama. Dalam rangka mengarahkan tim kerja untuk paham apa yang harus dilakukan dan bagaimana menghasilkan produk yang berkualitas maka dilakukan proses training terlebih dahulu. Selain itu Standar Operasi Prosedur (SOP) juga dikomunikasikan pada tim kerja agar semua paham apa yang harus dilakukan.

d) *Controlling for Quality*

Perusahaan melakukan pengawasan kualitas dengan melakukan kontrol pada proses produksi dan pada beberapa CCP (*Critical Control Point*). Pada perusahaan Karen'C yaitu pada pemeriksaan yaitu pada pemeriksaan antemortem dan postmortem. Perusahaan mengatasi produk cacat di RTE dengan memisahkannya dengan produk yang baik. Kemudian produk yang cacat tersebut akan dianalisa dan dicari tahu penyebabnya agar bisa langsung diatasi sehingga tidak terjadi lebih banyak produk cacat lainnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari ketiga fungsi operasional yang sudah dijalankan oleh perusahaan Karen'C, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah melakukan perencanaan operasional secara lengkap dan detail, mulai dari pemberian nama dan logo perusahaan, merancang desain produk, lokasi, penentuan suplier dan metode. Pemberian nama dan logo pada perusahaan didasarkan pada nama masing-masing individu yang bergabung dalam perusahaan tersebut yakni Karina, Reni, Nadila dan Novi, dan Cahaya yang dimerger menjadi Karen'C. Desain produk yang dirancang dialokasikan berdasarkan kesepakatan bersama. Lokasi perusahaan Karen'C sudah strategis dan memudahkan perusahaan untuk melakukan operasional produksinya.

Penentuan supplier berdasarkan kakraban salahsatu tim kerja perusahaan agar dalam biaya pengeluaran produksi bisa mendapat potongan harga atau diskon. Metode yang banyak dilakukan dalam proses produksi seringkali menggunakan metode dokumentasi karena semua kegiatan produksi dari awal hingga akhir selalu didokumentasikan. Perusahaan terus melakukan perbaikan pada proses produksi sehingga yang tidak efektif bisa diperbaiki. Penjadwalan operasional terjadwal dengan detail mulai dari berapa banyak produk yang harus dihasilkan dalam waktu tertentu. Pengawasan operasional telah dilakukan. Semua tim kerja telah berpartisipasi dalam hal kualitas. Perusahaan mengarahkan dan menanamkan pentingnya kualitas pada produk. Namun, pengawasn produksi masih kurang optimal karena masih ada barang cacat yang dapat merugikan perusahaan.

Saran yang dapat diberikan pada perusahaan, antara lain:

1. Perusahaan terus meningkatkan kualitas produk

dan mencegah terjadinya barang cacat. Pencegahan dilakukan pada bagian-bagian kritis dimana kesalahan sering terjadi dan menimbulkan produk cacat.

2. Memberikan reward berupa pujian pada tim kerja karena mereka telah melakukan proses produksi dengan baik untuk meningkatkan motivasi kerja.
3. Perusahaan terus meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi melalui adanya GKM. Perusahaan perlu memberikan reward tambahan pada anggota GKM karena sudah meluangkan waktunya, berdiskusi bersama anggota GKM lain sepulang kerja untuk kepentingan perusahaan.
4. Melibatkan semua karyawan dalam melakukan perbaikan. Setiap ide perbaikan karyawan diajukan ke tim GKM untuk dibahas.

## DAFTAR REFERENSI

<https://media.neliti.com/media/publications/287022-analisis-fungsi-manajemen-operasional-di-d76d51b8.pdf>

<https://www.google.com/search?q=translate&sxsr/>

<https://www.ruangguru.com/blog/mengenal-ciri-jenis-dan-karakteristik-perusahaan-dagang/>

<https://www.kompas.com/skola/read/2022/04/06/193100469/metode-observasi-pengertian-jenis-keuntungan-dan-kekurangannya?page=all>

<https://www.merdeka.com/trending/perbedaan-data-kualitatif-dan-kuantitatif-dalam-penelitian-jangan-sampai-keliru-kln.html>

<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JM/BI/article/view/4894>



### **BIOGRAFI PENULIS**

Penulis bernama Reni Agustin. Lahir di Garut pada tanggal 14 Agustus 2002 saat ini sedang menempuh pendidikan Strata 1 di instansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yasa Anggana Garut dan memilih program studi Manajemen S1. Ketertarikan akan Manajemen sudah dikuasai ketika duduk dibangku SMA. Kuliah melalui jalur Bidikmisi merupakan kebanggaan tersendiri bagi saya, semoga hal ini dapat menjadi inspirasi bagi orang lain.